

ABSTRAK

Kondisi geografi, sosial, dan ekonomi masyarakat Trenggalek memengaruhi terjadinya bencana kelaparan (*Hongersnood*) pada 1918-1932. Bencana kelaparan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti: gagal panen, kemiskinan struktural, wabah penyakit, *Great Depression*, eksploitasi lahan, distribusi pangan tidak merata, dan kebijakan kolonial yang membatasi akses masyarakat terhadap sumber pangan. Dalam kondisi tersebut, Sarekat Islam (SI) hadir tidak hanya sebagai organisasi pergerakan politik, namun juga berperan dan berkontribusi terhadap masyarakat Trenggalek dalam mengatasi bencana kelaparan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat tahap, yaitu heuristik (pengumpulan sumber data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Hasilnya adalah kontribusi SI terhadap bencana kelaparan di Trenggalek meliputi: distribusi bahan pangan pokok dengan harga terjangkau, menuntut adanya kebijakan pemerintah yang adil dan merata, pengadaan pertemuan dengan pemerintah pusat terkait bencana kelaparan, penguatan solidaritas masyarakat, serta edukasi tentang cara bertahan hidup. SI juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan perhatian publik, serta mendorong keterlibatan berbagai pihak dalam penanganan bencana kelaparan di Trenggalek. Dampak dari kontribusi yang dilakukan SI terhadap bencana kelaparan di Trenggalek, seperti: membuka akses pangan masyarakat menjadi lebih mudah dan merata, penghapusan kebijakan yang merugikan masyarakat, serta memperluas jangkauan bantuan bencana kelaparan.

Kata Kunci: Bencana Kelaparan, Sarekat Islam, dan Trenggalek

ABSTRACT

The geographical, social, and economic conditions of the Trenggalek community influenced the famine (Hongersnood) in 1918-1932. Famine was caused by various factors, such as: crop failure, structural poverty, disease outbreaks, the Great Depression, land exploitation, unequal food distribution, and colonial policies that limited people's access to food sources. In these conditions, Sarekat Islam (SI) was present not only as a political movement organization, but also played a role and contributed to the people of Trenggalek in overcoming the famine. This research uses a historical research method with four stages, namely heuristic (collection of data sources), verification (source criticism), interpretation (interpretation), and historiography (historical writing). The result is that SI's contribution to the famine in Trenggalek includes: distribution of staple foods at affordable prices, demanding fair and equitable government policies, procuring meetings with the central government related to the famine, strengthening community solidarity, and education on how to survive. SI also played a role in increasing public awareness and attention, as well as encouraging the involvement of various parties in handling the famine in Trenggalek. The impact of SI's contribution to the famine disaster in Trenggalek, such as: opening wider public access to food, eliminating policies that are detrimental to the community, and expanding the reach of famine.

Keywords: *Famine, Sarekat Islam, and Trenggalek*

الملخص

أثرت الظروف الجغرافية والاجتماعية والاقتصادية لمجتمع ترينغاليك على كارثة المجاعة (هونغرسنود) في الفترة من ١٩١٨ إلى ١٩٣٢. تحدث كوارث المجاعة عوامل متعددة، مثل: فشل المحاصيل، الفقر الهيكلي تفشي الأمراض، الكساد الكبير، استغلال الأراضي، توزيع الغذاء غير المتكافئ، وسياسات استعمارية حدث فقط كمنظمة حركة (SI) وصول الناس إلى مصادر الغذاء. في هذه الظروف، لا تشارك ساركات إسلام سياسية، بل تلعب أيضا دورا وتساهم في دعم شعب ترينغاليك في التغلب على كارثة المجاعة. يستخدم هذا البحث منهجا بحثيا تاريخيا من أربع مراحل، وهي الاستدلالية (جمع مصادر البيانات)، التحقق (نقد المصادر) في كارثة المجاعة في ترينغاليك SI التفسير (التفسير)، والتاريخ (الكتابة التاريخية). والنتيجة أن مساهمة تشمل: توزيع الأغذية الأساسية بأسعار معقولة، والمطالبة بسياسات حكومية عادلة وعادلة، وترتيب اجتماعات مع الحكومة المركزية المتعلقة بكارثة الجوع، وتعزيز التضامن المجتمعي، والتنقيب حول كيفية البقاء. يلعب أيضا دورا في زيادة الوعي والاهتمام العام، بالإضافة إلى تشجيع مشاركة الأطراف المختلفة في التعامل SI في كارثة المجاعة في ترينغاليك، مثل: فتح وصول الناس SI مع كارثة الجوع في ترينغاليك. تأثير مساهمة إلى الغذاء بسهولة ومساواة، والقضاء على السياسات الضارة بالمجتمع، وتوسيع نطاق المساعدات في كوارث الجوع.

الكلمات المفتاحية: كارثة المجاعة، ساركات إسلام، وترينغاليك